

ABSTRAK

Poligraf/*Lie Detector* sering dibicarakan belakangan terkait pemeriksaan kasus-kasus besar seperti penembakan Joshua. Penegakan hukum merupakan salah satu tonggak utama di negara. Dalam konsep *integrated criminal justice system*, pemberdayaan profesi hukum mulai dari penyidik, penuntut umum, penasehat hukum, lembaga pemasyarakatan dan hakim sebagai pelaksana Kekuasaan Kehakiman dalam penegakan hukum. Mengetahui bagaimana proses penggunaan hasil poligraf dapat dijadikan sebagai alat bukti di persidangan dan bagaimana kedudukan hasil poligraf dalam sistem pembuktian pidana adalah hal yang sangat penting saat mengajukan hasil Poligraf sebagai alat bukti. Berdasarkan KUHAP pada pasal 183 dan 184 dimana sedikitnya dua alat bukti (keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk, keterangan terdakwa) agar diperoleh keyakinan Hakim dalam menetapkan putusan hukum. Melalui penelitian hukum normatif dan penjelasan deskriptif yuridis untuk menggambarkan dan menganalisa objek permasalahan yang aktual melalui bahan hukum sekunder. Fungsi utama Laboratorium Forensik adalah bagian penyidikan kepolisian berbasis pembuktian secara ilmiah. Pemeriksaan poligraf dilakukan atas permintaan penyidik suatu perkara, proses penggunaan Poligraf berlandaskan Perkap No. 10 tahun 2009 dan Perkaba No. 1 tahun 2022 melalui Instruksi Kerja (IK), oleh labfor/pemeriksa poligraf diterbitkan Berita Acara Pemeriksaan Poligraf, dari penyidik Berita Acara Pemeriksaan dan Berita Acara Sumpah. Kemudian dilimpahkan ke kejaksaan, pemeriksa poligraf kemudian diundang untuk memberikan keterangan ahli di persidangan, di depan hakim. Hasil poligraf sebagai alat bukti melekat pada alat bukti surat dari BA Pemeriksaan Poligraf, BA Pemeriksaan dan BA Sumpah, keterangan ahli dan petunjuk saat di persidangan. Hasil poligraf menjadi alat bukti di persidangan telah terekam dalam putusan-putusan Mahkamah Agung yang dapat di akses secara *online*.

Kata kunci: Poligraf/*Lie Detector*, *integrated criminal justice system*, online

ABSTRACT

Polygraph/lie detector has recently reached more attention due to its involvement in high-profile cases like Joshua shooting incident. Law enforcement plays a crucial role in Indonesia region. Under the concept of an integrated criminal justice system, development of legal institutions is built through police investigators, prosecutors, lawyer, prison house, and judges serve as the executors of judicial power in enforcing legal decisions. Understanding the process of polygraph results that used as legal evidence in trial and polygraph position as a result as legal evidence within the criminal proof system is essential when presenting of polygraph results as evidence. According to the Indonesian Criminal Procedure Code (KUHAP), Articles 183 and 184 stipulate that at least two legal evidence material (the testimony of a witness, information by an expert, a letter, an indication, and the statement of a defendant) are required for judges reassurance to form their legal convictions. This study approach normative legal research and descriptive juridical explanations to describe and analyze the actual problem of the object related to research using secondary legal sources. The main function of forensic laboratory is part of police investigation to handle the crime scene and evidence as part of verification in saintific basic. Polygraph examination is requested of investigator related to the case, the process of polygraph examination follow the Perkap No. 10 of 2009 and Perkaba No. 1 of 2022, along with the implementation of standard operating procedures (SOPs), after Examination a Polygraph Report is issued by examiner/labfor in conjunction with Examination report and Jurat of Affidavit from police investigator. The case file is then transferred to the prosecutor's office, furthermore, polygraph examiner is invited to provide expert testimony during court proceedings, in front of the judge. Polygraph results as legal evidence material is anchored as a letter refer to polygraph report that has created, as information by an expert and as indication while it stated in the court. Polygraph results have become an accepted as legal evidence material as reflected in decisions by the Supreme Court, which are accessible online.

Keywords: Polygraph/Lie Detector, integrated criminal justice system, online